

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MI Hidayatullah Sungai Turak Dalam**

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah Sungai Turak Dalam yang berada di wilayah Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara ini adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang cukup tua, didirikan pada tahun 1963 yang pada awalnya juga bernama pesantren “Hidayatullah”. Madrasah ini dibangun di atas sebidang tanah seluas 563 m<sup>2</sup> dan didirikan oleh tokoh masyarakat setempat, yaitu KH. Asran (alm) dan KH. Abul Hasan (alm).

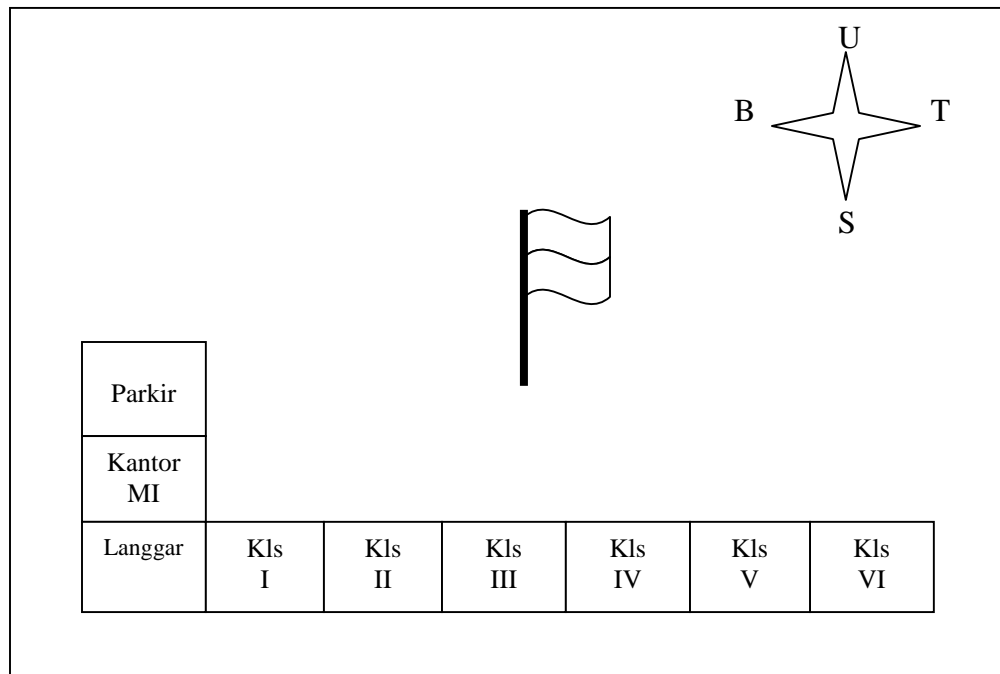
Pada masa awal pendirian, baru dibangun sekolah untuk kurikulum diniyah. Seiring perjalanan waktu, pada tahun 1995 madrasah terakreditasi dengan status diakui, dan sampai sekarang Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah masih berstatus swasta dengan nilai akreditasi “B”.

Secara umum letak geografis MI Hidayatullah Sungai Turak Dalam Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk.

Secara umum keadaan Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah ini terletak jauh dari kebisingan. Dengan luas yang cukup memungkinkan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang berbentuk gedung, selain itu juga tanah yang luas bisa dibuat sarana penunjang yang baik seperti halaman yang luas dan rindang, dan lingkungan yang dekat persawahan lebih memungkinkan untuk dapat memperoleh kenyamanan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah pada tahun ajaran 2013/2014 ini mengelola 6 rombongan belajar. Berikut denah MI Hidayatullah Sungai Turak Dalam Kecamatan Amuntai Utara.



**Gambar 2. Denah MI Hidayatullah Sungai Turak Dalam**

Sejak didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah telah mengalami pergantian pimpinan beberapa kali, yaitu sebagai berikut:

- |                    |                       |
|--------------------|-----------------------|
| 1. KH. Abul Hasan  | Tahun 1964 - 1967     |
| 2. KH. Zamakhsari  | Tahun 1967 - 1979     |
| 3. Muhammad Shaleh | Tahun 1979 - 1984     |
| 4. Abdul Razak     | Tahun 1984 - 1992     |
| 5. Aluhiah, HK     | Tahun 1992- 2002      |
| 6. Rahmadi, S.Pd.I | Tahun 2002 - sekarang |

Dalam operasionalnya, Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

VISI : Terciptanya anak didik yang mampu berkiprah sebagai insan yang agamis, memiliki ilmu pengetahuan, mandiri dan dapat mengabdikan diri di masyarakat.

MISI : Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi keagamaan, umum, memiliki keterampilan dan keahlian, serta menciptakan suasana yang Islami pada madrasah, dengan sasaran dan penjabarannya.

- a. Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- b. Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan budaya lingkungan.
- c. Menyediakan lembaga pendidikan yang professional di bidangnya.

- d. Menyiapkan kurikulum yang dapat memenuhi kebutuhan anak didik.
- e. Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung pembelajaran.

TUJUAN : Agar apa yang telah dicanangkan di dalam visi dan misi madrasah tersebut dapat direalisasikan, maka telah dirancang beberapa tujuan yang ingin diwujudkan dalam setiap gerak langkah madrasah ibtidaiyah Hidayatullah, di antaranya yaitu:

- a. Mendidik siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlakul karimah sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.
- b. Memberikan bekal kemampuan dasar yang diperlukan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Memberikan bekal kemampuan dasar untuk melaksanakan fungsi dan tugas hidupnya dalam masyarakat.
- d. Meningkatkan partisipasi dalam rangka pengembangan ketahanan keluarga dan peningkatan kualitas lingkungan keluarga madrasah.

## 2. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Jumlah tenaga pendidik dan tenaga administrasi saat ini di MI Hidayatullah Sungai Turak Dalam berjumlah 12 orang, baik yang berstatus pegawai negeri (PNS) ataupun berupa tenaga honorer. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga pendidik dan tenaga administrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Tahun 2014

| No. | Nama/NIP                                      | Jabatan          | Pendidikan Terakhir | Bidang studi                                       |
|-----|---|------------------|---------------------|--|
| 1.  | Rahmadi,S.Pd.I<br>Nip 196008151983031009      | Kep.Sek          | S1 PAI2010          | Akidah Akhlak                                      |
| 2.  | Hairiyah, S.Pd.I<br>Nip 196909032000032003    | Guru Tetap (PNS) | S1 PAI 2010         | Akidah Akhlak, Bahasa Indonesia                    |
| 3.  | Kawiyah, S.Ag<br>Nip 197106042006042008       | Guru Tetap (PNS) | S1 PAI 1998         | SKI, PKn, IPS, Matematika                          |
| 4.  | Hj. Noorhayati,S.Ag<br>Nip 197710182007102001 | Guru Tetap (PNS) | S1 PAI 2001         | Matematika, IPS                                    |
| 5.  | Norhalini, S.Pd.I<br>Nip 198308312007102002   | Guru Tetap (PNS) | S1 PAI 2013         | Guru Kelas   |
| 6.  | H. Bahrul Azmi                                | Wakamad          | MAS 1972            | BTA, Muhadharah, Pengembangan diri                 |
| 7.  | Ahmad Mujahid,S.Pd.I                          | GTT              | S1 PAI 2005         | Al-Qur'an Hadits, Fiqih                            |
| 8.  | Ahmad Saipi, S.Pd.I                           | GTT              | S1 PBA 2009         | Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, SBK                 |
| 9.  | Noorlaila Zakiah,S.Pd.I                       | GTT              | S1 PAI 2009         | Matematika, SBK, Muatan Lokal                      |
| 10. | Noor Janah,S.Pd.I                             | GTT              | S1 PAI 2011         | Guru Kelas   |
| 11. | Habibi, S.Pd.I                                | GTT              | S1 PAI 2007         | Matematika, PJOK                                   |
| 12. | Yuliannoor Halim, A.Md                        | GTT              | D3 Elektro 2007     | Qur'an Hadits, Fiqih, SBK, PJOK, Pengembangan diri |

### 3. Keadaan Siswa

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan madrasah, jumlah orang tua yang menyekolahkan putra-putrinya ke MI Hidayatullah Sungai Turak Dalam senantiasa meningkat. Berdasarkan data pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah Sungai Turak Dalam Kecamatan Amuntai Utara, jumlah siswa tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 83 siswa yang terdiri dari 42 siswa laki-laki dan 41 siswa perempuan.

Tabel 4.2. Jumlah Siswa MI Hidayatullah Tahun Ajaran 2013/2014

| No. | Kelas  | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|-----|--------|---------------|-----------|--------|
|     |        | Laki-laki     | Perempuan |        |
| 1.  | I      | 9             | 6         | 15     |
| 2.  | II     | 5             | 5         | 10     |
| 3.  | III    | 7             | 9         | 16     |
| 4.  | IV     | 5             | 11        | 16     |
| 5.  | V      | 9             | 5         | 14     |
| 6.  | VI     | 7             | 5         | 12     |
|     | Jumlah | 42            | 41        | 83     |

### 4. Sarana dan Prsarana

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah Sungai Turak Dalam telah memiliki fasilitas yang cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Daftar Sarana Fisik MI Hidayatullah Sei. Turak Dalam

| No. | Jenis Sarana          | Jumlah | Keterangan   |
|-----|-----------------------|--------|--------------|
| 1.  | Ruang Kepala Madrasah | 1      | Dipergunakan |
| 2.  | Ruang Dewan Guru      | 1      | Dipergunakan |
| 3.  | Ruang Belajar         | 6      | Dipergunakan |
| 4.  | Ruang Tata Usaha      | 1      | Dipergunakan |
| 5.  | Ruang Perpustakaan    | 1      | Dipergunakan |
| 6.  | Mushalla              | 1      | Dipergunakan |
| 7.  | Lapangan Olah Raga    | 1      | Dipergunakan |
| 8.  | WC Guru               | 1      | Dipergunakan |
| 9.  | WC Murid              | 2      | Dipergunakan |

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Kegiatan Pembelajaran Siklus I

#### a. Skenario Kegiatan

Berdasarkan scenario tindakan, telah direncanakan tindakan kelas Siklus I ini dilaksanakan 1 kali pertemuan (2 jam pelajaran), maka dipersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok pecahan.
- 2) Menyusun format observasi untuk siswa dan guru serta alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa melalui tes di akhir setiap siklus.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Beberapa hal pokok yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran, bahwa sebelum pembelajaran, guru bersama teman sejawat mempersiapkan instrument pengamatan, baik untuk guru maupun untuk siswa dan LKS, serta alat pelajaran yang diperlukan.

**1) Kegiatan Awal**

Guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi. Guru menyampaikan appersepsi untuk menarik perhatian siswa dengan mengulas sedikit pelajaran sebelumnya, menyampaikan tujuan kegiatan dan tugas yang harus dilaksanakan siswa.

**2) Kegiatan Inti**

Guru membagi kelas secara heterogen menjadi beberapa kelompok dengan anggota sebanyak 4-5 orang siswa. Setelah guru membagi kelompok, guru membagikan LKS yang berhubungan dengan materi pecahan. Guru melakukan refleksi dengan melakukan presentasi masing-masing kelompok.

**3) Kegiatan Akhir**

Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran kemudian memberikan tes untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.



### c. Hasil Penelitian Tindakan

Sebelum sampai pada tahap pembahasan, terlebih dahulu penulis sajikan data mengenai hasil tes, pengerjaan lembar kerja siswa, serta data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru pada siklus I, dapat dilihat pada beberapa tabel berikut:

#### 1) Hasil Tes Siklus I

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siklus I

| No | Nama                       | Pertemuan 1    |
|----|----------------------------|----------------|
| 1  | Ahmad Fadillah             | 70 *           |
| 2  | Aliannor                   | 50             |
| 3  | Elvina Damayanti           | 70 *           |
| 4  | Gina Ilmiah                | 80 *           |
| 5  | Husaini                    | 50             |
| 6  | Halimatus Sa'diah          | 80 *           |
| 7  | Misna                      | 50             |
| 8  | Noorhidayah                | 60 *           |
| 9  | Nasrullah                  | 50             |
| 10 | Norhafizah                 | 70 *           |
| 11 | Raudatul Husna             | 80 *           |
| 12 | Siti Raudah                | 70 *           |
| 13 | Siti Maisarah              | 40             |
| 14 | Siti Magfirah              | 70 *           |
| 15 | Putri Ayu Lestari          | 60 *           |
| 16 | Zakaria                    | 70 *           |
|    | <b>Skor maksimal</b>       | <b>100</b>     |
|    | <b>Jumlah</b>              | <b>1020</b>    |
|    | <b>Rata-rata</b>           | <b>63,75</b>   |
|    | <b>Ketuntasan Klasikal</b> | <b>68,75 %</b> |

Keterangan : \* = Tuntas

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes belajar yang dapat diraih siswa pada akhir siklus I adalah 63,75 dengan ketuntasan 68,75 %. Dari 16 orang siswa yang mengikuti tes 5 orang (31,25 %) belum mencapai ketuntasan. Nilai tertinggi yang berhasil diraih adalah 80 sebanyak 3 orang, sedangkan nilai terendah adalah 40 sebanyak 1 orang.

## 2) Hasil Penilaian Lembar Kerja Siswa

Data hasil belajar siswa melalui kegiatan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.5 Penilaian Lembar Kerja Siswa Siklus I

| Kelompok | Nama Siswa   | Nilai       |
|----------|--|-------------|
|          |  | Pertemuan 1 |
| I        | 1. Ahmad Fadillah<br>2. Elvina Damayanti<br>3. Gina Ilmiah<br>4. Halimatus Sa'diah | 70          |
| II       | 1. Aliannor<br>2. Misna<br>3. Norrhidayah<br>4. Norhafizah                         | 60          |
| III      | 1. Husaini<br>2. Raudatul Husna<br>3. Siti Raudah<br>4. Siti Maisarah              | 80          |
| IV       | 1. Nasrullah<br>2. Siti Magfirah<br>3. Putri Ayu Lestari<br>4. Zakaria             | 60          |
|          | Rata-rata  | 67,5        |

Data tabel 4.5 menunjukkan nilai yang diraih tiap kelompok pada Siklus I adalah kelompok II dan IV masing-masing mendapatkan nilai 60, kelompok I mendapat nilai 70, sedangkan kelompok IV meraih nilai 80.

### 3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I

Data hasil aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.6 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

| No.                                       | Aktivitas Siswa   | Siklus I     |                |
|---|---|--------------|----------------|
|   |   | Jumlah siswa | Persentase (%) |
| 1   | Memperhatikan penjelasan guru atau siswa lain           | 11           | 68,75 %        |
| 2   | Membaca LKS atau buku-buku yang relevan                 | 9            | 56,25 %        |
| 3   | Melakukan pengamatan/percobaan                          | 8            | 50 %           |
| 4   | Menulis hal-hal yang relevan dengan KBM                 | 6            | 37,5 %         |
| 5   | Berdiskusi antar siswa                                  | 8            | 50 %           |
| 6   | Melakukan refleksi dan mengevaluasi proses penyelidikan | 4            | 25 %           |
| 7   | Bertanya kepada siswa atau guru                         | 7            | 43,75 %        |
| 8   | Melaporkan hasil kerja                                  | 4            | 25 %           |
| 9   | Membuat/menulis rangkuman pelajaran                     | 14           | 87,50 %        |
| Persentase rata-rata Keaktifan $71/144 =$ |   |              | <b>49,31 %</b> |

$$\text{Prosentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel 4.6 pada Siklus I didapat gambaran bahwa terdapat 69,75 % siswa aktif menyimak penjelasan guru atau siswa lain, 56,25 % siswa aktif membaca buku-buku yang relevan. Dan dalam pelaksanaan kerja kelompok 50 % siswa aktif berdiskusi dengan siswa. Adapun untuk kegiatan seperti merefleksi proses serta kemampuan untuk melaporkan hasil kerja terlihat masih rendah.

#### 4) **Aktivitas Guru pada siklus I**

Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat dalam kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Aktivitas Guru pada Siklus I

| No   | Aspek Yang Diamati   | Dilaksanakan dengan kategori |
|--|--|------------------------------|
| 1  | <b>Kegiatan awal</b>   |                              |
|  | 1) Mengucap salam  | 3                            |
|  | 2) Berdo'a   | 3                            |
|  | 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran  | 2                            |
|  | 4) Memotivasi siswa  | 2                            |
| 2  | 5) Mengecek kesiapan siswa   | 2                            |
|  | <b>Kegiatan Inti</b>   |                              |
|  | <b>a. Kegiatan Eksplorasi</b>  |                              |
|  | 1) Guru mengingatkan pelajaran terdahulu   | 3                            |
|  | 2) Guru menyajikan informasi tentang materi pelajaran                                  | 3                            |
|  | 3) Guru menyampaikan informasi mengenai strategi pembelajaran <i>learning together</i> | 2                            |
|  | <b>b. Kegiatan Elaborasi</b>   |                              |
| 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang | 3  |                              |
| 2) Guru membagikan materi/LKS  | 3  |                              |

Bersambung ....

Sambungan tabel 4.7

| No | Aspek Yang Diamati  | Nilai                 |
|----|---|-----------------------|
|    |   | Siklus I              |
|    | 3) Guru membantu siswa memahami LKS   |                       |
|    | 4) Guru menyuruh siswa untuk bekerjasama  | 2                     |
|    | 5) Guru menyuruh siswa mengerjakan tugas yang diberikan   | 3                     |
|    | 6) Guru membimbing kelompok pada saat belajar   | 3                     |
|    | 7) Guru menanyakan kepada siswa apakah menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugasnya masing-masing | 2                     |
|    | 8) Melakukan Tanya jawab dengan siswa   |                       |
|    | <b>c. Kegiatan Konfirmasi</b>   | 2                     |
|    | 1) Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok   | 3                     |
|    | 2) Guru mempersilakan kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi                               | 3                     |
|    | 3) Guru memberikan penjelasan kekeliruan hasil diskusi  | 2                     |
|    | <b>Penutup</b>  |                       |
|    | 1) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran  |                       |
|    | 2) Mengadakan tes   | 2                     |
|    | 3) Guru memotivasi siswa untuk mempelajari materi selanjutnya, do'a dan salam                       | 3                     |
|    |   | 2                     |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>56</b>             |
|    | <b>Persentase Rata-rata Keaktifan</b>   | <b>56/88= 63,64 %</b> |

Keterangan : 1 = kurang baik , 2 = cukup baik , 3 = baik , 4 = sangat baik

$$\text{Prosentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siklus I pada materi pecahan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran masih belum efektif, guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *learning together*. Jumlah skor dari beberapa indikator yang diamati, pada siklus I memperoleh 56, dengan tingkat keaktifan 63,64 %.
- 2) Aktifitas siswa juga masih belum optimal, terutama pada indikator merefleksi kegiatan dan melaporkan hasil kerja, sedangkan partisipasi siswa dalam memperhatikan penjelasan guru serta merangkum hasil kegiatan sudah lebih baik.
- 3) Pada tes hasil belajar siklus I masih ada beberapa siswa yang berada di bawah kriteria ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 5 orang belum mencapai ketuntasan (31,25 %), sedangkan yang tuntas sebanyak 11 orang (68,75 %) dan belum mencapai target yang diharapkan.
- 4) Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka dapat direfleksikan bahwa selama pembelajaran siklus I berlangsung masih terdapat kekurangan, baik dari segi pelaksanaannya maupun hasil tes. Ketuntasan klasikal yang dapat dicapai masih dibawah dari standar yang ditetapkan. Sedangkan dari segi pengalokasian waktu cukup untuk setiap jeniskegiatan. Atas dasar itu, maka perlu adanya perbaikan pada proses dan hasil pembelajaran. Untuk itu akan dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## **2. Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

### **a. Skenario Kegiatan**

Berdasarkan skenario tindakan, telah direncanakan tindakan kelas Siklus II ini dilaksanakan 1 kali pertemuan (2 jam pelajaran), maka dipersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok pecahan.
- 2) Menyusun format observasi untuk siswa dan guru serta alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa melalui tes di akhir setiap siklus.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Beberapa hal pokok yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran, bahwa sebelum pembelajaran, guru bersama teman sejawat mempersiapkan instrument pengamatan, baik untuk guru maupun untuk siswa dan LKS, serta alat pelajaran yang diperlukan.

##### **1) Kegiatan Awal**

Guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi. Guru menyampaikan appersepsi untuk menarik perhatian siswa dengan mengulas sedikit pelajaran sebelumnya, menyampaikan tujuan kegiatan dan tugas yang harus dilaksanakan siswa.

##### **2) Kegiatan Inti**

Guru membagi kelas secara heterogen menjadi beberapa kelompok dengan anggota sebanyak 4-5 orang siswa. Setelah guru membagi kelompok, guru membagikan LKS yang berhubungan dengan materi pecahan. Guru melakukan refleksi dengan melakukan presentasi masing-masing kelompok.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran kemudian memberikan tes untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

### c. Hasil Penelitian Tindakan

Data hasil tes belajar, pengerjaan lembar kerja siswa, aktivitas siswa dan aktivitas guru yang dilaksanakan pada siklus II dapat dilihat pada beberapa tabel berikut:

#### 1) Hasil Tes Siklus II

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus II

| No | Nama             | Pertemuan 2 |
|----|------------------|-------------|
| 1  | Ahmad Fadillah   | 90 *        |
| 2  | Aliannor         | 60 *        |
| 3  | Elvina Damayanti | 80 *        |
| 4  | Gina Ilmiah      | 100 *       |
| 5  | Husaini          | 70 *        |

bersambung .....

Sambungan tabel 4.8



| No | Nama                       | Pertemuan 2    |
|----|----------------------------|----------------|
| 6  | Halimatus Sa'diah          | 80 *           |
| 7  | Misna                      | 60 *           |
| 8  | Noorhidayah                | 70 *           |
| 9  | Nasrullah                  | 70 *           |
| 10 | Norhafizah                 | 90 *           |
| 11 | Raudatul Husna             | 100 *          |
| 12 | Siti Raudah                | 90 *           |
| 13 | Siti Maisarah              | 50             |
| 14 | Siti Magfirah              | 100 *          |
| 15 | Putri Ayu Lestari          | 80 *           |
| 16 | Zakaria                    | 90 *           |
|    | <b>Skor maksimal</b>       | <b>100</b>     |
|    | <b>Jumlah</b>              | <b>1280</b>    |
|    | <b>Rata-rata</b>           | <b>80</b>      |
|    | <b>Ketuntasan Klasikal</b> | <b>93,75 %</b> |

Keterangan : \* = Tuntas

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes yang dapat diraih siswa pada akhir siklus II adalah 80 dengan ketuntasan klasikal 93,75 %. Dari 16 orang yang mengikuti, 15 orang dinyatakan tuntas dan 1 orang masih belum mencapai syarat ketuntasan sebagaimana telah ditetapkan.

## 2) Hasil Penilaian Lembar Kerja Siswa

Data hasil belajar siswa melalui kegiatan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.9 Penilaian Lembar Kerja Siswa Siklus II

| Kelompok | Nama Siswa   | Nilai     |
|----------|--|-----------|
|          |  | Siklus II |
| I        | 1. Ahmad Fadillah<br>2. Elvina Damayanti<br>3. Gina Ilmiah<br>4. Halimatus Sa'diah | 90        |
| II       | 1. Aliannor<br>2. Misna<br>3. Norrhidayah<br>4. Norhafizah                         | 90        |
| III      | 1. Husaini<br>2. Raudatul Husna<br>3. Siti Raudah<br>4. Siti Maisarah              | 100       |
| IV       | 1. Nasrullah<br>2. Siti Magfirah<br>3. Putri Ayu Lestari<br>4. Zakaria             | 90        |
|          | Rata-rata  | 92,5      |

Data tabel 4.9 menunjukkan nilai yang diraih tiap kelompok pada Siklus II mengalami peningkatan di banding hasil pada siklus I, yaitu kelompok I, II dan IV memperoleh nilai 90, sedangkan kelompok III mampu meraih nilai 100.

### 3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II

Data hasil aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.10 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

| No.  | Aktivitas Siswa   | Siklus II    |                |
|--|---|--------------|----------------|
|  |   | Jumlah siswa | Persentase (%) |
| 1  | Memperhatikan penjelasan guru atau siswa lain           | 16           | 100 %          |
| 2  | Membaca LKS atau buku-buku yang relevan                 | 13           | 81,25 %        |
| 3  | Melakukan pengamatan/percobaan                          | 13           | 81,25 %        |
| 4  | Menulis hal-hal yang relevan dengan KBM                 | 15           | 93,75 %        |
| 5  | Berdiskusi antar siswa                                  | 14           | 87,5 %         |
| 6  | Melakukan refleksi dan mengevaluasi proses penyelidikan | 8            | 50 %           |
| 7  | Bertanya kepada siswa atau guru                         | 11           | 68,75 %        |
| 8  | Melaporkan hasil kerja                                  | 8            | 50 %           |
| 9  | Membuat/menulis rangkuman pelajaran                     | 16           | 100 %          |
| Persentase rata-rata keaktifan $114/144 =$ |   |              | <b>79,17 %</b> |

Berdasarkan tabel 4.10 pada Siklus II didapat gambaran bahwa tingkat keaktifan siswa makin baik, yaitu terlihat semua siswa (100 %) aktif menyimak penjelasan guru, sebagian besar siswa (93,75 %) juga terlihat mencatat hal-hal yang relevan. Dan di akhir setiap pembelajaran semua siswa terlihat aktif membuat/merangkum pelajaran.

#### 4) Aktivitas Guru pada siklus II

Data hasil aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat dalam kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Aktivitas Guru pada Siklus II

| No  | Aspek Yang Diamati  | Dilaksanakan dengan kategori |
|---|---|------------------------------|
| 1   | <b>Kegiatan awal</b>  |                              |
|   | 1) Mengucap salam   | 3                            |
| 2   | 2) Berdo'a  | 3                            |
|   | 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran   | 4                            |
|   | 4) Memotivasi siswa   | 3                            |
|   | 5) Mengecek kesiapan siswa  | 3                            |
|   | <b>Kegiatan Inti</b>  |                              |
| 2   | <b>a. Kegiatan Eksplorasi</b>   |                              |
|   | 1) Guru mengingatkan pelajaran terdahulu  | 4                            |
|   | 2) Guru menyajikan informasi tentang materi pelajaran   | 4                            |
|   | 3) Guru menyampaikan informasi mengenai strategi pembelajaran <i>learning together</i>              | 3                            |
|   | <b>b. Kegiatan Elaborasi</b>  |                              |
|   | 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang                              | 3                            |
|   | 2) Guru membagikan materi/LKS   | 3                            |
|   | 3) Guru membantu siswa memahami LKS   | 4                            |
|   | 4) Guru menyuruh siswa untuk bekerjasama  | 2                            |
|   | 5) Guru menyuruh siswa mengerjakan tugas yang diberikan   | 3                            |
|   | 6) Guru membimbing kelompok pada saat belajar   | 4                            |
|   | 7) Guru menanyakan kepada siswa apakah menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugasnya masing-masing | 2                            |
|   | 8) Melakukan Tanya jawab dengan siswa   | 2                            |
|   | <b>c. Kegiatan Konfirmasi</b>   |                              |
|   | 1) Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok   | 3                            |
| 2) Guru mempersilakan kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi | 3   |                              |

bersambung ....

Sambungan tabel 4.11

| No | Aspek Yang Diamati  | Nilai             |
|----|---|-------------------|
| 3  | 3) Guru memberikan penjelasan kekeliruan hasil diskusi                        | 4                 |
|    | <b>Penutup</b>  |                   |
|    | 1) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran                                  | 3                 |
|    | 2) Mengadakantes  | 3                 |
|    | 3) Guru memotivasi siswa untuk mempelajari materi selanjutnya, do'a dan salam | 2                 |
|    | <b>Jumlah</b>   | 68                |
|    | <b>Rata-rata</b>  | $68/88 = 77,27\%$ |

Keterangan : 1 = kurang baik , 2 = cukup baik , 3 = baik, 4 = sangat baik

$$\text{Prosentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siklus II pada materi pecahan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar sudah sangat baik dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- 2) Aktifitas siswa sudah cukup aktif, baik pada waktu kegiatan terpusat mendengarkan penjelasan guru, maupun dalam diskusi kelompok terutama dalam hal bekerja sama.
- 3) Pada tes hasil belajar siklus II sebanyak 15 orang (93,75 %) telah mencapai ketuntasan, dan hanya 1 orang (6,25 %) yang belum memenuhi kriteria ketuntasan. Nilai rata-rata tes yang diraih adalah 80. Nilai ini sudah sesuai dan melebihi kriteria ketuntasan minimal MI Hidayatullah.

- 4) Hasil pengerjaan test serta Lembar Kerja Siswa (LKS) juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka dapat direfleksikan bahwa pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan baik, sehingga tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV MI Hidayatullah Sungai Turak Dalam pada pelajaran matematikamateri konsep pecahan melalui model pembelajaran *learning together*, selanjutnya diadakan pengkajian terhadap data tersebut.

#### 1. Hasil Tes Belajar Siswa.

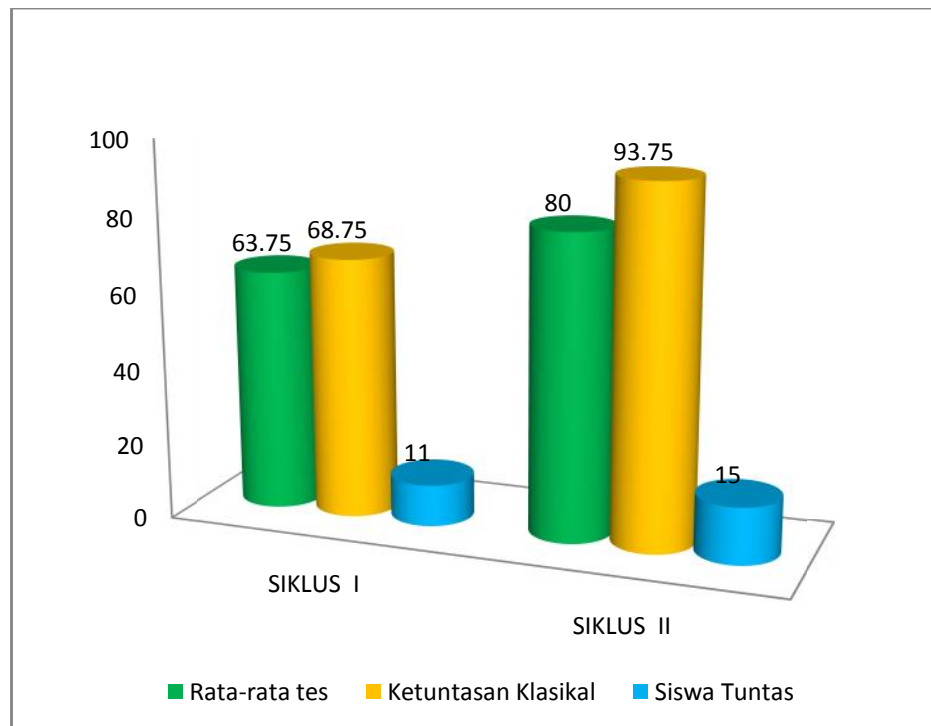
Peningkatan hasil belajar matematika secara individual dan klasikal siswa kelas IV MI Hidayatullah pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabelberikut:

Tabel 4.12 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar

| SIKLUS    |                     |                          |           |                     |                          |
|-----------|---------------------|--------------------------|-----------|---------------------|--------------------------|
| SIKLUS I  |                     |                          | SIKLUS II |                     |                          |
| Rata-rata | Ketuntasan klasikal | Jumlah siswa yang tuntas | Rata-rata | Ketuntasan klasikal | Jumlah siswa yang tuntas |
| 63,75     | 68,75 %             | 11 orang                 | 80        | 93,75 %             | 15 orang                 |

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada grafik 4.1 di bawah ini:

Grafik 4.1 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siklus I ke Siklus II



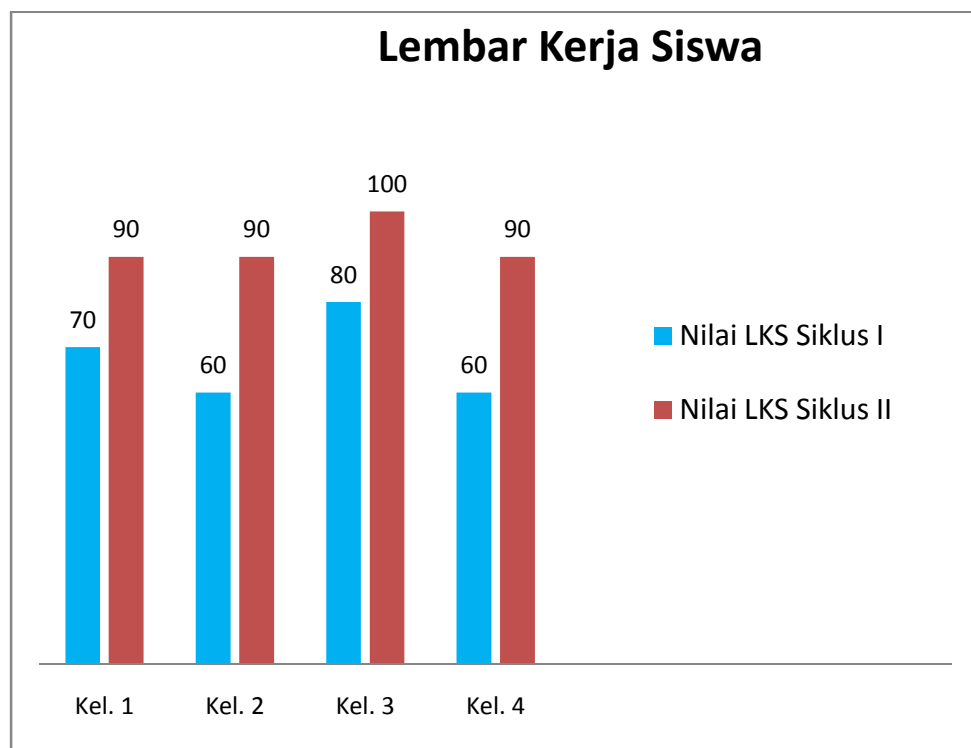
Berdasarkan perbandingan data hasil tes/ulangan tersebut, bahwa terjadi peningkatan dari nilai rata-rata yang dapat dicapai, yaitu dari 63,75 di akhir siklus I menjadi 80 di akhir siklus II. Demikian juga, jika dilihat dari jumlah siswa yang tuntas, pada pembelajaran siklus I terdapat 11 orang yang tuntas meningkat menjadi 15 orang (dari 16 orang siswa yang ikut tes) pada siklus II. Sedangkan ketuntasan klasikalnya juga meningkat dari 68,75 % menjadi 93,75 %.

Terjadinya peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran dengan metode *learning together* dikarenakan siswa merasa bahwa dengan metode ini mereka menjadi lebih mudah untuk memahami materi karena dapat berdiskusi atau bertanya dengan sesama ataupun dengan guru.

## 2. Hasil Pengamatan terhadap Lembar Kerja Siswa

Peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Hidayatullah Sungai Turak Dalam pada materi konsep pecahan juga dapat dilihat dari hasil Lembar Kerja Siswa (LKS).

Grafik 4.2 Perbandingan Hasil LKS Siklus I dan II





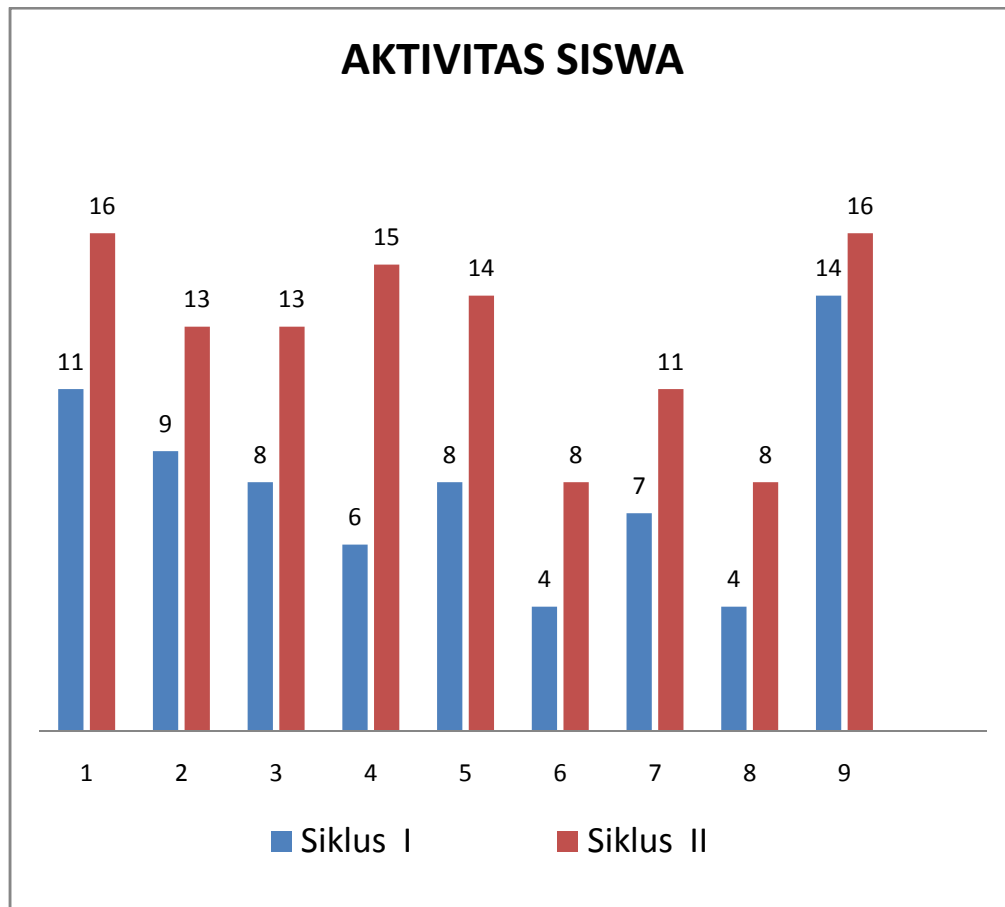
Dari grafik di atas bahwa nilai pengerjaan LKS mengalami peningkatan pada setiap kelompoknya. Nilai yang dapat diraih pada akhir siklus II yaitu kelompok I, II dan IV mendapat nilai 90, sedangkan kelompok II mendapat nilai 100.

Adanya peningkatan nilai pengerjaan LKS dari siklus I ke siklus II disebabkan makin meningkatnya kemampuan siswa didalam mengembangkan cara mengasah logika dengan berpikir secara kritis untuk menemukan suatu jawaban. Di samping itu, adanya teman di dalam kelompok yang bekerja secara bersama mengerjakan soal, akan saling mengisi dan saling melengkapi kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa. Siswa yang kurang menguasai soal tertentu dapat berdiskusi dengan temannya untuk mendapatkan penyelesaian bersama.

### **3. Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Siswa dalam pembelajaran**

Meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *learning together* merupakan indikator bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dapat diterima dengan baik. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan kelompok dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.3 Perbandingan Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II

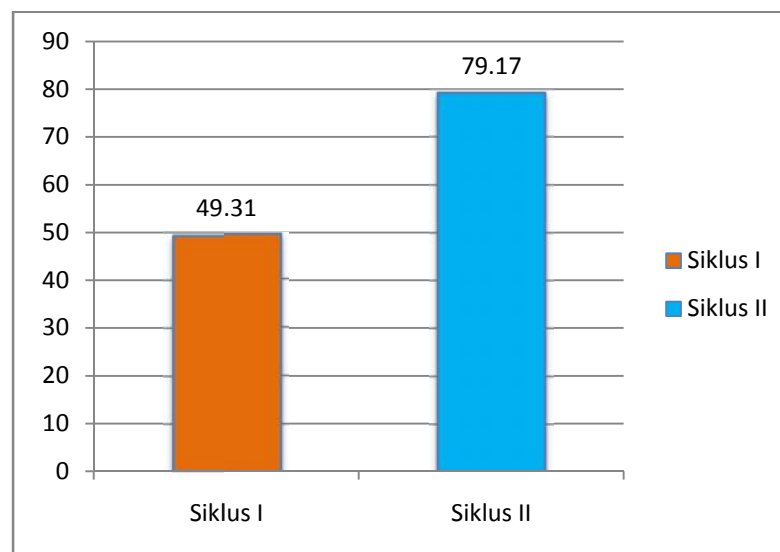


Keterangan:

- 1 = Siswa yang aktif memperhatikan penjelasan guru
- 2 = Siswa yang aktif membaca LKS dan buku yang relevan
- 3 = Siswa yang aktif melakukan pengamatan/percobaan
- 4 = Siswa yang aktif menulis hal-hal yang relevan dengan KBM
- 5 = Siswa yang aktif berdiskusi antar siswa.
- 6 = Siswa yang aktif melakukan refleksi dan mengevaluasi proses kerja kelompok
- 7 = Siswa yang aktif bertanya kepada siswa atau guru
- 8 = Siswa mampu melaporkan hasil kerja
- 9 = Siswa aktif membuat/menulis rangkuman pelajaran.

Dari Sembilan parameter yang dijadikan objek pengamatan, keseluruhannya menunjukkan peningkatan. Tingkat keaktifan siswa yang tertinggi adalah dalam hal memperhatikan penjelasan guru serta membuat/menulis rangkuman pelajaran (parameter 1 dan 9). Sedangkan tingkat keaktifan terendah adalah dalam hal kemampuan siswa untuk melaporkan hasil kerja yang telah mereka kerjakan (parameter 8). Hal ini mungkin disebabkan oleh belum terbiasanya siswa untuk berbicara di hadapan umum.

Grafik 4.4 Persentase Perbandingan Peningkatan Aktivitas Siswa



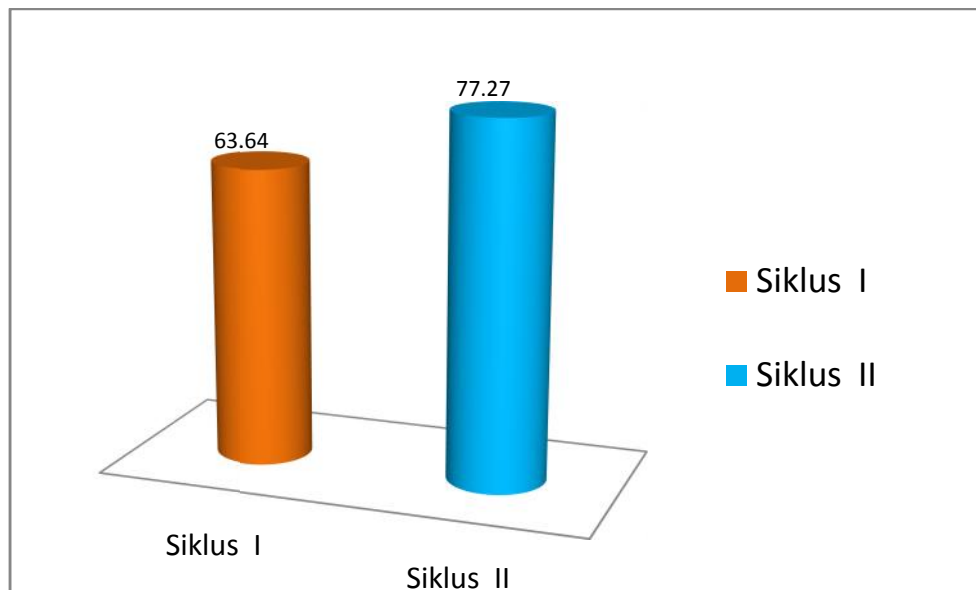
Rata-rata persentase diperoleh melalui penjumlahan persentase keaktifan siswa dalam mengikuti tahapan pembelajaran dibagi dengan jumlah aktivitas maksimal yang harus dikerjakan. Sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.6 dan tabel 4.10 diperoleh gambaran bahwasanya aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

#### 4. Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru

Dalam pembelajaran kooperatif maka pembelajaran berpusat pada siswa karena siswalah yang aktif. Meskipun demikian, guru juga dapat meningkatkan aktivitasnya dengan memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa.

Peningkatan aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran tipe *learning together*, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.5 Persentase Perbandingan Peningkatan Aktivitas Guru



Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *learning together* pada materi konsep pecahan yang dilakukan oleh observer pada siklus I menghasilkan suatu temuan bahwasanya nilai persentase keaktifan yang dicapai guru adalah 63,64 % termasuk kategori cukup, ini dikarenakan guru sebagai pengelola

pembelajaran belum sepenuhnya bisa menerapkan langkah-langkah pembelajaran model *learning together* ini. Dalam pembelajaran siklus I guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tidak menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai sehingga pembelajaran kurang terkelola dengan baik. Guru juga kurang memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa sedikit kurang bersemangat.

Kegiatan belajar mengajar di Siklus II terjadi peningkatan penguasaan terhadap langkah-langkah pembelajaran *learning together*. Pada siklus II ini nilai persentase yang dapat diperoleh adalah 77,27 %, yang diakibatkan adanya sejumlah peningkatan keaktifan pada beberapa indikator di antaranya, guru lebih siap dalam penguasaan materi, lebih baik dalam penyampaian materi, dan guru juga mampu memberikan penjelasan letak kekeliruan atas pemahaman atau jawaban siswa.

Dengan adanya peningkatan pada beberapa bagian yang diamati, seperti meningkatnya hasil tes belajar siswa, meningkatnya nilai lembar kerja siswa (LKS), meningkatnya tingkat keaktifan siswa pada sejumlah parameter, serta meningkatnya persentase keaktifan guru dalam pembelajaran dari siklus I dan siklus II, maka dapat dikatakan bahwasanya pengajaran konsep pecahan dengan menggunakan model pembelajaran *learning together* berhasil dengan baik dan kiranya juga dapat diterapkan pada bidang studi lainnya.